

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.29%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,590—6,650).

Today's Info

- Laba KAEF Tumbuh 21,69%
- FORZ Alokasikan Capex Rp1 Triliun
- RALS Berencana Buka 3 Gerai Baru
- KRAS Targetkan Penjualan Baja Tumbuh 40%
- SMSM Siapkan Capex Maksimal Rp120 Miliar
- TOWR Gunakan 30% Untuk Bangun Menara

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ACES	Spec.Buy	1,315-1,345	1,240
PTPP	Trd. Buy	3,360-3,440	3,130
APLN	Trd. Buy	236-240	216
AALI	Spec.Buy	13,450-13,600	12,800
EXCL	Spec.Buy	3,170-3,240	3,040

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	30.23	4,024
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
FISH	25 Jan	EGM
PGAS	25 Jan	EGM
TRUS	25 Jan	EGM
KBRI	26 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

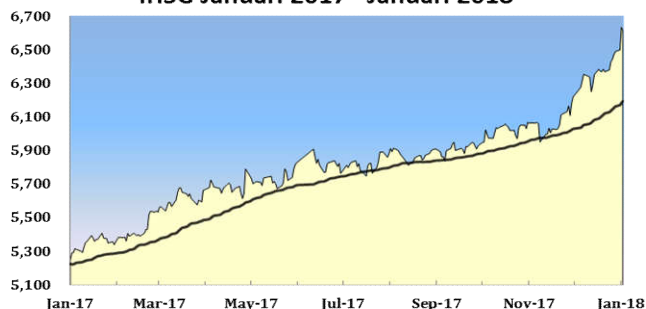
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ESSA	10 : 3	150	29 Jan
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	

IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	14,215	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	12,079	6,590	6,650
Market Cap. (IDR Trillion)	7,353	6,555	6,675
Total Freq (x)	463,818	6,530	6,700
Foreign Net (IDR Billion)	(314.65)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,615.49	-19.84	-0.30%
Nikkei	23,940.78	-183.37	-0.76%
Hangseng	32,958.69	27.99	0.08%
FTSE 100	7,643.43	-88.40	-1.14%
Xetra Dax	13,414.74	-144.86	-1.07%
Dow Jones	26,252.12	41.31	0.16%
Nasdaq	7,415.06	-45.23	-0.61%
S&P 500	2,837.54	-1.59	-0.06%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	70.53	0.6	0.81%
Oil Price (WTI) USD/barel	65.61	1.1	1.77%
Gold Price USD/Ounce	1349.79	13.5	1.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	13539.50	729.5	5.69%
Tin-LME (US\$/ton)	21300.00	475.0	2.28%
CPO Malaysia (RM/ton)	2512.00	24.0	0.96%
Coal EUR (US\$/ton)	92.50	-1.8	-1.91%
Coal NWC (US\$/ton)	107.60	1.1	1.03%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13314.00	-11.0	-0.08%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,902.9	1.78%	11.48%
Medali Syariah	1,699.9	-0.15%	0.70%
MA Mantap	1,632.7	2.03%	18.91%
MD Asset Mantap Plus	1,546.2	1.19%	11.30%
MD ORI Dua	2,048.2	2.79%	17.50%
MD Pendapatan Tetap	1,212.6	3.72%	22.75%
MD Rido Tiga	2,274.4	-2.12%	10.26%
MD Stabil	1,225.0	2.25%	12.23%
ORI	1,952.2	1.09%	5.59%
MA Greater Infrastructure	1,369.9	6.63%	14.32%
MA Maxima	1,055.7	10.23%	14.53%
MD Capital Growth	1,180.9	14.19%	18.31%
MA Madania Syariah	1,067.9	5.29%	3.20%
MA Strategic TR	1,047.5	0.74%	2.53%
MD Kombinasi	833.9	6.66%	13.40%
MA Multicash	1,383.1	0.49%	6.03%
MD Kas	1,454.3	0.55%	6.28%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.29%. IHSG ditutup melemah -0.29% di 6,615 akibat aksi profit taking. Sementara itu, pasar menantikan rilis kinerja keuangan untuk tahun 2017 yang dimulai dengan emiten perbankan. Sektor properti (+2.0%) dengan saham-saham konstruksi mengalami kenaikan terbesar pada perdagangan kemarin sedangkan sektor consumer goods (-1.71%) mengalami koreksi terbesar. Saham ASII, BMRI dan WSKT menjadi market leader sedangkan saham HMSP, TLKM dan BBRI menjadi market laggard.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks DJIA naik +0.16% ke rekor tertinggi baru. Namun S&P 500 turun -0.06% dan Nasdaq turun -0.61% terutama dipicu oleh koreksi saham Apple. Katalis penggerak indeks adalah rilis laporan keuangan emiten yang lebih baik dari ekspektasi dimana sekitar 77% perusahaan dalam indeks S&P 500 melampaui proyeksi laba dan sekitar 80% melampaui proyeksi pendapatan. Namun, terdapat kecemasan terhadap sikap proteksionisme Amerika Serikat setelah komentar Menteri Perdagangan Wilbur Ross mengenai perang dagang.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,590—6,650). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,615. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya dan kembali menguji support level 6,590. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa harga melemah. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat, maka berpeluang menguji resistance level 6,650. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (22 - 26 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	Foreign Direct Investment (FDI, YoY)	Q4-2017	-	12%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Suku bunga acuan BoJ	Jepang	Jan-2017	-0,1%	-0,1%	-0,1%
24	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended January 19 th —2018	-	-6,86 juta	1,4 juta
24	Existing Home Sales	AS	Dec-2017	-	5,81 juta	5,5 juta
24	Markit PMI Manufaktur Flash	AS	Jan-2017	-	55,1	55
24	Markit PMI Manufaktur Flash	Euro	Jan-2017	-	60,6	60,1
24	Neraca Perdagangan	Jepang	Dec-2017	-	¥113 miliar	¥530 miliar
24	Ekspor	Jepang	Dec-2017	-	16,2%	10,1%
24	Impor	Jepang	Dec-2017	-	17,2%	12,3%
25	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended January 13 th —2018	-	19,52 juta	19,29 juta
25	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended January 20 th —2018	-	220 ribu	232 ribu
25	New Home Sales	AS	Dec-2017	-	17,5%	0,1%
25	Suku bunga acuan ECB	Euro	Jan-2017	-	0%	0%
26	PDB (YoY)	AS	Q4-2017	-	3,2%	3%

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Kondisi makroekonomi diperkirakan masih kondusif meski memasuki tahun politik.** Hal tersebut disampaikan oleh Gubernur Bank Indonesia dan sekaligus memproyeksi bahwa tahun 2018, defisit neraca transaksi berjalan (CAD) akan meningkat ke level 2% -2,5% PDB dibandingkan proyeksi tahun 2017 sebesar 1,6% PDB namun masih tergolong dalam level aman. (Sumber: Kontan)

GLOBAL

- Sesuai dengan ekspektasi pasar, suku bunga acuan BoJ dipertahankan di level -0,1%.** Dalam pertemuan rutin kebijakan moneter Bank Sentral Jepang (BoJ) kemarin, suku bunga acuan dipertahankan di level negatif (-0,1%) dan sekaligus mengafirmasi program *quantitative easing*-nya guna mempertahankan yield 10 tahun Jepang di level 0% melalui pembelian obligasi pemerintah Jepang sebesar ¥80 triliun tiap tahunnya. Selain itu, BoJ mempertahankan proyeksi inflasi inti sebesar 0,8% di tahun 2017 namun meningkatkan proyeksi inflasi Jepang dalam jangka menengah dan panjang serta memprediksi bahwa inflasi Jepang akan mencapai target BoJ sebesar 2% pada tahun 2019. Di sisi lain, ekonomi Jepang diproyeksi akan tumbuh sebesar 1,4% (YoY) atau tidak berubah dibandingkan proyeksi sebelumnya. Hasil pertemuan kebijakan moneter BoJ tersebut menekan sentimen *hawkish* di pasar yang tercermin dari penurunan yield 10 tahun Jepang dari sebesar 0,074% menjadi 0,063%. (Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg)
- Proyeksi ekonomi global direvisi meningkat.** IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 mencapai 3,7% (YoY) atau 0,1 poin persentase lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya sedangkan di tahun 2018 akan tumbuh sebesar 3,9% (YoY) di mana *forecast* tersebut lebih tinggi sebesar 0,2 poin persentase dibandingkan proyeksi sebelumnya. (Sumber: IMF)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Laba KAEF Tumbuh 21,69%

- Kinerja keuangan emiten farmasi pelat merah, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) pada 2017 berhasil membukukan laba bersih lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Direktur Keuangan KAEF I.G.N Suharta Wijaya mengungkapkan bahwa perusahaan membukukan laba bersih Rp331 miliar berdasarkan prognosa atau laporan keuangan 2017 yang belum melalui proses audit. Jumlah itu meningkat 21,69% dibandingkan dengan pencapaian pada 2016 senilai Rp272 miliar.
- Suharta menjelaskan bahwa pencapaian tersebut berkat efisiensi yang dilakukan oleh KAEF. Perseroan menekan harga pokok produksi (HPP) dengan mengefisienkan pengeluaran produksi di pabrik, distribusi atau supply chain, serta penjualan eceran.
- Dengan pertumbuhan tersebut, sambungnya, perseroan masih optimistis dengan pencapaian yang bakal diraih pada 2018. Tahun ini, KAEF menargetkan pertumbuhan laba bersih sebesar 20%. (sumber : bisnis.com)

FORZ Alokasikan Capex Rp1 Triliun

- Emiten properti PT Forza Land Indonesia Tbk., (FORZ) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp1 triliun pada 2018 untuk pengembangan proyek dan pembelian lahan.
- Direktur Utama FORZ Freddy Setiawan menyampaikan, pada 2018 perusahaan mengalokasikan belanja modal senilai Rp1 triliun. Rinciannya, Rp500 miliar untuk pengembangan proyek properti dan Rp500 miliar lainnya untuk pembelian lahan.
- Menurutny ada sekitar 5 lokasi lahan yang diincar dengan luas sekitar 100 hektare (ha) di pinggiran Jakarta, Ciwidey, Kab. Bandung, dan sekitar Jawa Barat. Saat ini, perusahaan sudah memiliki bank tanah sejumlah 30-an ha.
- Perusahaan juga mengalokasikan Rp500 miliar untuk pengembangan sejumlah proyek existing. Selain itu, FORZ akan meluncurkan tiga proyek baru pada 2018 yang menasar segmen menengah. (sumber : bisnis.com)

RALS Berencana Buka 3 Gerai Baru

- PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS) berencana membuka tiga gerai baru pada semester I/2018 untuk meningkatkan jumlah pendapatan.
- Sekretaris Perusahaan RALS Setyadi Surya menuturkan sebelum Hari Raya Idul Fitri tahun ini, perseoran berencana membuka tiga gerai baru yang lokasinya berada di Bekasi, Cibubur dan Jakarta. Dia mengatakan, untuk tetap bertumbuh maka Ramayana harus tetap ekspansi.
- Dia menceritakan, penjualan dibagi dalam tiga lokasi yakni Jabodetabek, Pulau Jawa kecuali Jabodetabek dan luar Pulau Jawa. Sepanjang 2017, penjualan di Jabodetabek terbilang lebih baik dibanding lokasi lain, sehingga kondisi tersebut menjadi patokan perseroan untuk membuka tiga gerai tersebut.
- Saat ini, dalam perencanaan bisnis 2018, Ramayana akan menyewa untuk membuka ketiga gerai itu. Dari tiga gerai baru tersebut, perseroan berencana untuk membuka satu gerai Ramayana Prime. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

KRAS Targetkan Penjualan Baja Tumbuh 40%

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) memasang target pertumbuhan penjualan baja pada 2018 seiring dengan proyeksi kenaikan pertumbuhan konsumsi domestik.
- Corporate Secretary KRAS Suriadi Arif menjelaskan bahwa perseroan berencana meningkatkan volume penjualan menjadi 2,8 juta ton pada 2018. Target tersebut naik 40% dibandingkan dengan target yang dipasang pada tahun lalu.
- Dia memproyeksikan kebutuhan baja domestik mengalami pertumbuhan 1 juta ton tiap tahunnya. Pada 2016, total permintaan dari dalam negeri sebanyak 12,7 juta ton.
- Di sisi lain, Suriadi mengatakan kenaikan harga baja juga bakal memperbaiki kinerja keuangan secara berangsur. Pasalnya, harga komoditas itu mulai mengalami kenaikan sejak Desember 2015 hingga Desember 2017. Harga baja, sambungnya, naik 260% dari US\$216 per metrik ton pada 2016 menjadi US\$562/mt. Kondisi itu membalikkan tren yang terjadi pada 2011-2015. (sumber : bisnis.com)

SMSM Siapkan Capex Maksimal Rp120 Miliar

- Emiten produsen komponen otomotif PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) menganggarkan belanja modal sebesar maksimal Rp120 miliar sepanjang tahun ini. Dana tersebut digunakan untuk melakukan peremajaan mesin.
- Sebagai perusahaan manufaktur, SMSM harus konsisten melakukan perawatan mesin. Adapun, saat ini utilisasi mesin pabrik Selamat Sempurna baru menyentuh 80%.
- Direktur Keuangan SMSM Ang Andri Pribadi mengatakan perusahaan sebenarnya belum mengesahkan nilai belanja modal 2018, kendati demikian, nilainya akan berkisar Rp100 miliar – Rp120 miliar.
- Andri menjelaskan dengan peremajaan mesin, perseroan menargetkan dapat meningkatkan produksi stock keeping unit (SKU) filter sebesar 10% dari tahun lalu. Selain SKU filter dengan merek Sakura, pabrik tersebut juga memproduksi SKU radiator dengan merek ADR. (sumber : bisnis.com)

TOWR Gunakan 30% Untuk Bangun Menara

- Emiten menara telekomunikasi milik Group Djarum, PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) mengalokasikan 30% belanja modal pada tahun ini untuk pembangunan menara. Sepanjang 2018, TOWR menyiapkan total Rp2 triliun untuk belanja modal.
- Wakil Direktur Utama TOWR Adam Gifari mengungkapkan investasi menara baru perseroan sangat tergantung pada kebutuhan perusahaan telekomunikasi. Sejauh ini, Sarana Menara memiliki kontrak kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk. dan Hutchison 3.
- Untuk tahun ini, TOWR membidik kenaikan pendapatan sebesar 5%—9%, mengikuti pertumbuhan industri telekomunikasi nasional, terutama aksi korporasi yang ditempuh XL Axiata dan Hutchison 3.
- Adam menjelaskan untuk kebutuhan pembangunan menara, perseroan berharap pada pertumbuhan titik-titik baru yang membutuhkan keberadaan menara untuk dapat menjangkau pertumbuhan populasi penduduk. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.